

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
MOTIVASI MELAKUKAN VAKSIN COVID-19 PADA SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA KATOLIK
ST.IGNASIUS WAIRTERANG, WAIGETE, SIKKA, NUSA TENGGARA
TIMUR TAHUN 2023**

Veridiana Kemba Ndewa¹, Fransisca Winandari²
veridianakembandewa@gmail.com¹, fransiscawinandari@gmail.com²
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

ABSTRACT

Latar Belakang: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara dukungan keluarga dan motivasi siswa untuk melakukan vaksinasi COVID-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Katolik St. Ignasius Wairterang, Waigete, Sikka, NTT pada tahun 2023. Dengan menggunakan desain kuantitatif dan metode studi korelasi cross-sectional, penelitian ini melibatkan 74 siswa sebagai populasi dengan teknik total sampling. Namun, hasil uji statistik Chi Square menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan motivasi melakukan vaksinasi COVID-19 pada siswa ($p = 0,565$). Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi siswa untuk melakukan vaksinasi tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan keluarga, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan sosial dan aturan sekolah. Penelitian ini memberikan wawasan penting untuk meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan siswa terkait vaksinasi COVID-19.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, motivasi, vaksin Covid-19.

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO, 2020) Corona virus Disease adalah bentuk penyakit menular yang secara langsung menyerang sistem pernapasan yang ditularkan melalui mulut dan hidung dari orang yang sudah terinfeksi. Berdasarkan data Kemenkes pada 29 Desember 2022 mengungkapkan bahwa sampai saat ini Provinsi NTT telah tercatat sebanyak 97.187 jiwa yang telah terkonfirmasi positif. Semakin meningkatnya kasus Covid-19 tersebut, pemerintah mengadakan program vaksinasi dengan dengan tujuan mempertahankan imun tubuh dan mengurangi risiko tertular virus Covid-19.

Hasil studi pendahuluan Peneliti pada 8 Desember 2022 di SMK Swasta Katolik St. Ignasius Wairterang terdapat 74 siswa di antaranya yang telah menerima vaksin dosis 1 sejumlah 71 siswa, yang menerima vaksin dosis 2 sebanyak 70 siswa dan belum ada satu pun yang sudah menerima vaksin Booster 1. Saat melakukan wawancara secara online bersama 2 siswa terkait penerimaan vaksin Covid-19, keduanya mengatakan setelah divaksin mereka merasa pusing dan sakit kepala kemudian timbul rasa cemas dan takut untuk menerima vaksin berikutnya. Adapun hasil wawancara siswa mengatakan bahwa pihak sekolah belum pernah memberikan layanan sosialisasi kepada siswa dan orang tua/wali tentang pentingnya melakukan vaksinasi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini adalah kuantitatif, peneliti menggunakan metode studi korelasi dengan melakukan pendekatan cross sectional. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi melakukan vaksin Covid-19 pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Katolik St. Ignasius Wairterang, Waigete, Sikka, NTT Tahun 2023.

Lokasi penelitian ini di Sekolah Menengah Kejuruan St. Ignasius yang belum melakukan vaksin Covid-19 di Wairterang, Waigete, Sikka, NTT tahun 2023.9.23

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh Siswa SMK Swasta Katolik St. Ignasius Wairterang yang berjumlah 74 orang. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dimana seluruh populasi akan digunakan sebagai sampel.

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu peneliti mengalami kesulitan saat menghubungi kepala sekolah sehingga peneliti pada saat itu dibantu oleh asisten penelitian, pada saat melakukan uji validitas terjadi kendala pada jaringan internet sehingga waktu pengisian link kuisioner terkumpul dalam 3 hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan St. Ignasius Wairterang, Waigete, Sikka, NTT

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	26	35,1
Perempuan	48	64,9
Total	74	100,0

Sumber: Data Primer Terolah, 2023

Analisis:

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 responden (64,9%) dan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 responden (35,1%).

b. Usia

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan St. Ignasius Wairterang, Waigete, Sikka, NTT.

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
14-15 tahun	30	40,5
16-17 tahun	23	31,1
18-19 tahun	21	28,4
Total	74	100,0

Sumber: Data Primer Terolah, 2023.

Analisis:

Tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar berada di usia 14-15 tahun yaitu sebanyak 30 responden (40,5%).

c. Kelas

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelas dan Jurusan pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan St. Ignasius Wairterang, Waigete, Sikka, NTT.

Kelas dan Jurusan	Frekuensi	Persentase (%)
X jurusan Agribisnis Ternak Ruminansia (ATR)	9	12,2
X jurusan Usaha Perjalanan Wisata (UPW)	4	5,4
X jurusan Perhotelan	17	23,0
XI jurusan Agribisnis Ternak Ruminansia (ATR)	10	13,5
XI jurusan Usaha Perjalanan Wisata (UPW)	5	6,8
XI Perhotelan	3	4,1
XII jurusan Agribisnis Ternak Ruminansia (ATR)	11	14,9
XII jurusan Usaha Perjalanan Wisata (UPW)	7	9,5
XII Perhotelan	8	10,8
Total	74	100,0

Sumber: Data Primer Terolah, 2023

Analisis:

Tabel 3 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kelas dan jurusan diketahui bahwa sebagian besar responden berada di kelas X (sepuluh) jurusan perhotelan sebanyak 17 responden (23,0%).

2. Dukungan Keluarga pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan St. Ignasius Wairterang, Waigete, Sikka, NTT.

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan St. Ignasius Wairterang, Waigete, Sikka, NTT.

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	0	0
Cukup	49	66,2
Kurang	25	33,8
Total	74	100,0

Sumber: Data Primer Terolah, 2023.

Analisis:

Tabel 4 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dukungan keluarga dari 74 responden diperoleh data dengan kategori dengan kategori cukup sebesar 49 responden (66,2%) dan dengan kategori kurang sebesar 25 responden (33,8%).

3. Motivasi Melakukan Vaksin Covid-19 pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan St. Ignasius Wairterang, Waigete, Sikka, NTT.

Tabel.5

Distribusi Frekuensi Motivasi Melakukan Vaksin Covid-19 pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan St. Ignasius Wairterang, Waigete, Sikka, NTT.

Motivasi Melakukan Vaksin Covid-19	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	25	66,2
Sedang	49	33,8
Rendah	0	0
Total	74	100,0

Sumber: Data Primer Terolah, 2023.

Analisis:

Tabel 5 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi motivasi melakukan vaksin Covid-19 dari 74 responden diperoleh data dengan kategori motivasi tinggi sebesar 25 responden (66,2%) dan dengan kategori motivasi sedang sebesar 49 responden (33,8%).

4. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Melakukan Vaksin Covid-19 pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan St. Ignasius Wairterang, Waigete, Sikka, NTT Tahun 2023.

Tabel 6

Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Melakukan Vaksin Covid-19 pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan St. Ignasius Wairterang, Waigete, Sikka, NTT tahun 2023.

Dukungan Keluarga	Motivasi Melakukan Vaksin Covid-19						Total	P
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	n	%	n	%	N	%		
Kurang	0	0%	31	32,4	18	16,6	49	0,565
Cukup	0	0%	18	16,6	7	8,4	25	
Baik	0	0%	0	0	0	0	0	
Total	0	0%	49	49,0	25	25,0	74	

Sumber: Data Primer Terolah, 2023

Analisis:

- Tabel 6 menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan motivasi melakukan vaksin Covid-19 sedang 32,4%, sedangkan dukungan keluarga dan motivasi melakukan vaksin Covid-19 tinggi 16,6%
- Dukungan keluarga dan motivasi melakukan vaksin Covid-19 masih kurang 16,6%, sedangkan dukungan keluarga dan motivasi melakukan vaksin Covid-19 cukup sebanyak 8,4%.
- hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh hasil $p=0,565 (>0,05)$.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Dari 74 responden yang diteliti, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 64,9%. Karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar berada di usia 14-15 tahun yaitu sebanyak 40,5%. Karakteristik responden berdasarkan kelas dan jurusan diketahui sebagian besar responden berada di kelas X (sepuluh) jurusan perhotelan sebanyak 23,0%.

2. Dukungan Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga dalam kategori cukup sebanyak 66,2%. Susilawati (2013) mengatakan dukungan keluarga adalah bentuk dukungan yang diberikan kepada anggota keluarga lain sehingga membuat seseorang yang menerima dukungan merasakan kasih sayang, dihargai dan merasakan ketentraman. Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga dalam kategori cukup, karena itu peneliti berasumsi bahwa selain mendapat dukungan dari keluarga siswa dapat memperoleh dukungan dari teman-temannya di sekolah maupun teman-teman yang berada di lingkungan tempat tinggalnya yang mendorong siswa melakukan vaksin Covid-19.

3. Motivasi Melakukan Vaksin Covid-19

Hasil penelitian pada motivasi melakukan vaksin Covid-19 menunjukkan sebagian besar dalam kategori sedang sebanyak 33,8%. Menurut Sulaiman (2022) motivasi adalah usaha untuk mendorong individu dalam melakukan kegiatan tertentu. Peneliti berasumsi bahwa hasil penelitian motivasi melakukan vaksin Covid-19 dengan kategori sedang, karena pengaruh dari teman-teman dan aturan yang dibuat oleh pihak sekolah yang mewajibkan seluruh siswa SMK Swasta Katolik St. Ignasius Wairterang melakukan vaksin Covid-19 sehingga siswa termotivasi untuk melakukan vaksinasi.

4. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Melakukan Vaksin Covid-19 pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan St. Ignasius Wairterang, Waigete, Sikka, NTT Tahun 2023.

Hasil uji statistik Chi Square yang dilakukan antara kedua variabel diperoleh hasil $p=0,565 (>0,05)$ artinya tidak ada Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Melakukan Vaksin Covid-19 pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan St. Ignasius Wairterang, Waigete, Sikka Nusa Tenggara Timur tahun 2023. Sehingga peneliti berasumsi bahwa motivasi tidak hanya di dapat dari keluarga melainkan motivasi dapat diperoleh dari tema-teman, lingkungan sosial dan aturan-aturan yang dibuat oleh suatu lembaga sehingga siswa atau individu termotivasi untuk melakukan vaksin Covid-19 guna meningkatkan kekebalan tubuh. Program vaksinasi Covid-19 merupakan program yang dibuat oleh Pemerintah untuk masyarakat Indonesia. Peraturan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2021, Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Imunisasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 (Kemenkes, 2022).

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini diperoleh hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi melakukan vaksin Covid-19 menggunakan uji uji Chi Square dengan nilai p value $0,565 (>0,05)$ yang artinya tidak ada hubungan antara kedua variabel yang diteliti yaitu dukungan keluarga dengan motivasi melakukan vaksin Covid-19. Dukungan keluarga yang diteliti didapatkan 66,2% dengan kategori cukup dan motivasi melakukan vaksin Covid-19 didapatkan 33,8% dengan kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alpito, D., Etris, R., Fikri, F., & Sadyanti, K. (2021). Respon Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19. In *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin* (Vol. 1, No. 1, pp. 65-69).
2. Al Amin, M. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensifraktal Box Counting dari Citra Wajah dengan Deteksi Tepi Canny. *MATHunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 5(2).
3. Amirudin, Zen .2010. *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
4. Amrun, A., & Jafarsuddin, J. (2023). Pengaruh Persepsi tentang Vaksin dan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Masyarakat Ikut Vaksin Covid-19 di Desa Mulaeno Wilayah Kerja Puskesmas Poleang Tengah Kabupaten Bombana. *JURNAL ILMIAH OBSGIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987*, 15(1), 113-121.
5. Anjelika, R. (2022). Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Ibu Hamil Terhadap Partisipasi Vaksinasi Covid-19. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 6(3).
6. Argista, Z. L., & Sitorus, R. J. (2021). *Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 di Sumatera Selatan*. Sriwijaya University.
7. Arnoldus, Yani Taulasik (2019). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi di RSUD Prof. WZ. Johannes Kupang-NTT* [Skripsi.Universitas]. Airlangga.repository.unair.ac.id
8. Arumsari, W., Desty, R. T., & Kusumo, W. E. G. (2021). Gambaran Penerimaan Vaksin Covid-19 di Kota Semarang. *Indonesian Journal of Health Community*, 2(1), 35-45.
9. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sikka. (2021). Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sikka. Kab. Sikka: BPS (Badan Pusat statistik).
10. Batubara, J. R. (2016). *Adolescent Development* (perkembangan remaja). *Sari pediatri*, 12(1), 21-9.
11. Cahaya, L., & Sujarwo, S. (2017). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Menjelang Kelahiran Anak Pertama pada Trimester Ketiga. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, 11(2), 87-96.
12. Cipta, R., Grasindo, P. T., & Hurlock, E. B. Ali, M. & Asrori.(2011). *Psikologi Remaja-Perkembangan Peserta Didik*. Cetakan ketujuh. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Anwar, Mochammad. 2011. Ilmu Kandungan Edisi ke-3. Jakarta: Bina Pustaka.
13. CNBC Indonesia (2021). Deretan Vaksin Covid-19 Sesuai Umur & Batas Penerimaannya.cnbcindonesia.com/tech/20210226155600-37-226445/deretan-vaksin-covid-19-sesuai-umur-batas-penerimaannya
14. Dasbor Vaksin. (2021). Vaksinisasi Covid-19 Nasional (Data Per Tanggal 16 Maret 2022). Vaksin.kemenkes.go.id
15. Dewi, M. G., Istiani, H. G., & Lestari, N. E. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dan Peran Perawat Dengan Kepatuhan Vaksinasi Covid-19 Pada Remaja: Relationship between Family Support and the Role of Nurses with Covid-19 Vaccination Compliance in Adolescents. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*, 1(03), 116-124.
16. Fitria, L., & Ifdil, I. (2020). Kecemasan Remaja pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1).
17. Hastiningsih, W. T., & Syaifudin, M. (2023). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Memilih Jurusan Perhotelan di SMK Negeri 1 Magetan. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 129-138.
18. Haumeni, W. J., & Elon, Y. (2022). Tingkat Kecemasana Remaja Dalam Penerimaan Vaksin Covid-19.
19. Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit

- Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129.
20. HR, H. S. C. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Penebar Media Pustaka.
 21. Irnanda, A., & Masthura, S. (2022). Hubungan Motivasi Remaja Terhadap Sikap Orang Tua dengan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh Tahun 2022.
 22. Iskak, I., Rusydi, M. Z., Hutauruk, R., Chakim, S., & Ahmad, W. R. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al-Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3), 2021.
 23. Kemenkes, RI. (2020). Pedoman Pencegahan Pengendalian *Corona Virus Disease* (Covid-19). Infeksi Emerging: **Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging. Diambil dari <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/kmk-no-hk-01-07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19>**
 24. Kemenkes, RI. (2020). *Informasi Tentang Virus Corona (COVID-19)*. <https://promkes.kemkes.go.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus>
 25. Kemenkes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 42 Tahun 2013 Tentang Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta.
 26. Kementerian Kesehatan RI. (2022). Situasi Covid-19 dan Data Vaksinasi di
 27. Indonesia (online) diakses dari <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines> pada 2 Juni 2022
 28. Khasanah, K., Anindhita, M. A., Desiani, E., & Rusmalina, S. (2021). Edukasi Dan Evaluasi Tingkat Pengetahuan Warga Sekitar Masjid Di Daerah Pekalongan Barat Mengenai Penggunaan Handsanitizer Guna Pencegahan Covid-19. *PENA ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
 29. Kurniatillah, N., Hayat, F., & Nurjaman, N. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Pemberian Vaksinasi Covid 19 di MAN I Kota Serang. *Journal of Baja Health Science*, 2(01), 18-23.
 30. Kusnadi, E., Nagara, A. D., & Suharta, D. (2022). Gambaran Motivasi Masyarakat Untuk Melaksanakan Vaksinasi Covid 19 di Kabupaten Garut. *Jurnal Medika Cendikia*, 9(02), 174-180.
 31. Maharani, Renanda Dika (2019). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Tambahan Measles Rubella (MR) dengan Motivasi dalam Pemberian Vaksin MR pada Balita di Posyandu Balita Desa Sekaran, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo*. Skripsi (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. eptints.umpo.ac.id
 32. Marwoko, G. (2019). Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 60-75.
 33. Nugroho, S. A., & Hidayat, I. N. (2021). Efektivitas dan Keamanan Vaksin Covid-19: Studi Refrensi. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(2), 61-107.
 34. Nugroho, B. S., Arsy, G. R., Listyarini, A. D., & Hindriyastuti, S. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keikutsertaan Vaksin Covid-19 Pada Lansia di Desa Pasuruan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. *Jurnal Profesi Keperawatan (JPK)*, 10(1).
 35. Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
 36. Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
 37. Pantow, D. I. J., Tatura, S., & Nelwan, J. E. (2022). Hubungan antara Umur dan Jenis Kelamin dengan Penerimaan Vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan Barat. *Healt Care: Jurnal Kesehatan*, 11(2), 374-38.
 38. Sari, A. R., Rahman, F., Wulandari, A., Pujiyanti, N., Laily, N., Anhar, V. Y., ... & Muddin, F. I. (2020). Perilaku pencegahan Covid-19 ditinjau dari karakteristik individu dan sikap masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1).

39. Shofinah, E. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi Ibu Melakukan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun Di Wilayah Upt. Puskesmas Sesayap Hilir. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 4(1), 58-63.
40. Surinati, D. A. (2018). Persepsi Remaja Putri Tentang Vaksinasi Kanker Serviks dengan Motivasi Melakukan Vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV). *Jurnal Gema Keperawatan*, 11(2).
41. Tesa, A. I. (2022). *Hubungan Peer Group Pressure dengan Motivasi Remaja pada Pelaksanaan Vaksinasi Booster Covid-19* [Skripsi]. STIKES Ngudia Husada Madura.
42. Uji Klinik Coronavac dan Rencana Vaksinasi Covid-19 Masal di Indonesia. Diakses 18 Maret 2021. [Berkas.dpr.go.id](https://berkas.dpr.go.id)
43. Widayanti, L. P., & Kusumawati, E. (2021). Hubungan Persepsi Tentang Efektifitas Vaksin dengan Sikap Kesiapan Mengikuti Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Hearty: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 78-85.
44. Wulandari, A. (2014). Karakteristik Pertumbuhan perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), 39-43.